

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM ANVIR JAYA



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh:

Alfi Rohmatul Laili

NIM. 12406183149

Dosen Pembimbing Lapangan:

Risdiana Himmati, M.Si

NIP. 199310062019032024

**JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan Akhir Praktik Pengalan Lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Agustus 2021
Di : Tulungagung
Judul Laporan : Pengelolaan Keuangan UMKM Anvir Jaya

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan

Risdiana Himmati, M. S.I

NIP. 199310062019032024

Mengesahkan

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Siswahyudianto, S.Pd.I., M.M

NIDN. 2015058402

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat, ridha dan karunia-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir jurusan Manajemen Keuangan Syariah dengan judul **“Pengelolaan Keuangan UMKM Anvir Jaya”**.

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi teladan bagi umatnya. Laporan PPL ini merupakan bentuk implementasi secara sistematis antara program Pendidikan dikampus dengan program penguasaan keahlian yang melalui kegiatan kerja secara langsung untuk menjadi tenaga yang professional.

Kelancaran kegiatan PPL tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy., selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.
4. Siswahyudianto, S.Pd.I., MM., selaku kepala laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
5. Risdiana Himmati, M. S.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberika arahan kepada mahasiswa selama menjalani PPL.
6. Muhammad Anwar, selaku pemilik Galeri UMKM yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
9. Teman-teman PPL yang telah memberikan bantuan dan semangat satu sama lain.
10. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan PPL ini.

Semoga semua bantuan, arahan, serta bimbingan yang telah penulis terima diberikan catatan oleh Allah SWT sebagai amal khasanah dan dilipat gandakan pahalanya, amin.

Semoga Laporan Praktik Pengalaman ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membutuhkan referensi dimasa mendatang. Penulis menyadari bahwa laporan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan untuk dapat menyusun karya yang lebih baik. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga laporan ini memberi manfaat bagi banyak pihak.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tulungagung, 16 Agustus 2021

Penulis

Alfi Rohmatul Laili

NIM. 12406183149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	4
A. Profil Lembaga.....	4
B. Pelaksanaan Praktik.....	5
C. Permasalahan di Lapangan	6
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik	6
BAB III PEMBAHASAN.....	7
A. UMKM	7
B. Pengelolaan Keuangan	7
C. Pengelolaan Keuangan UMK Anvir Jaya.....	12
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPRAN-LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di berbagai kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat atau pelaku usaha melakukan berbagai cara supaya bisnis yang dijalankan tetap berkembang dikalangan konsumen. Sangat dibutuhkan adanya keterampilan dan kreativitas dalam suatu bisnis. Keterampilan dan kreativitas merupakan nilai lebih dalam mengembangkan produk dalam berbisnis, semakin bagus dan berkualitas maka akan memiliki nilai jual serta pandangan yang lebih dari masyarakat. Pelaku usaha makanan, minuman serta kajian tangan merupakan suatu usaha yang membutuhkan keterampilan dan potensi diri untuk mewujudkan sesuatu hingga bisa menjadi sebuah usaha yang dapat menghasilkan uang.

UMKM Anvir Jaya merupakan UMKM yang hanya dimiliki oleh perseorangan saja yang berada di kecamatan Ponggok kabupaten Blitar. Dengan adanya UMKM ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar karena bisa berkerja diUMKM tersebut, meskipun UMKM ini hanya dimiliki oleh perorangan saja tetapi UMKM ini dapat membantu masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan menjadi bekerja. UMKM sangat efektif sebagai peranti memperkuat stabilitas nasional. Berpijak dari potensi yang cukup besar, dukungan pengembangan sektor UMKM sangat perlu, dengan adanya dukungan maka keberadaan UMKM bisa menjadi tumpuan perekonomian nasional.¹

Partisipasi dari seluruh elemen negara sangat diperlukan, baik pemerintah, masyarakat, dunia bisnis, serta lembaga keuangan dalam mewujudkan tujuan tersebut.² Tak sedikit UMKM yang mengalami masalah masalah pengembangan usaha dikarenakan keterbatasan modal dan bisa jadi pengetahuan yang dimiliki. Partisipasi dari lembaga keuangan juga diperlukan untuk mendukung dan membantu mengatasi permasalahan

¹ Rachmawan Budiarto, dkk. *Pengembangan konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2005), hal.7

² Rizki Tri Anugrah, dkk. *Pemberdayaan umkm dan Lembaga Keuangan Syariah Melalui Prinsip Bagi Hasil*, dalam hal. 2 Jurnal Syariah dan Hukum. Vol. 5 No. 1 2013

permodalan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang merupakan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Peneliti memilih lembaga tersebut untuk diteliti karena ketertarikan yang sedang dialami sehingga penulis menyusun laporan hasil observasi ini dengan judul “**Pengelolaan Keuangan UMKM Anvir Jaya**”.

B. Tujuan dan Kegunaan.

1. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktik pengalaman lapangan dan sebagai sarana mengimplementasikan teori yang didapatkan saat mengikuti perkuliahan, dimana mahasiswa mengetahui secara langsung berbagai masalah dan juga cara untuk mengatasinya dalam dunia pekerjaan. Selain itu dalam UMKM ini mahasiswa dapat mempelajari secara langsung bagaimana mekanisme pengelolaan keuangannya.

2. Kegunaan

a. Bagi Mahasiswa

Dapat mempraktikkan teori yang didapatkan pada saat kuliah, serta menjadi ilmu baru selama Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Mahasiswa juga dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara untuk menjadi pengusaha.

b. Bagi Fakultas

Sebagai salah satu media peenyerapan informasi guna menelaraskan kebutuhan yang terus berkembang dilapangan, dan media sosialisasi karena perguruan tinggi memiliki akses yang memadai untuk penyebar luasan informasi kepada masyarakat.

c. Bagi Lembaga

Memberikan tambahan informasi dan masukan serta kritik saran yang bersifat membangun supaya kedepannya menjadi lebih baik. Semoga dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada pada UMKM.

d. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi atau sebagai pembandingan penelitian yang bertema sama.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

praktik pengalaman lapangan (PPL) Gelombang II tahun 2001 dilaksanakan selama satu bulan dimulai 13 Juli sampai dengan 12 Agustus 2021 di desa masing-masing sesuai dengan protocol kesehatan yang telah diterapkan. Pelaksanaan PPL bertempat di Jalan raya Masjid Langon Ponggok Blitar. Berlangsung selama kurang lebih 1 bulan dilakukan pertemuan sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan melakukan observasi dan wawancara secara tatap muka dengan narasumber pada jam kerja yaitu pada hari senin sampai minggu dan juga secara daring untuk mendapatkan informasi yang belum sempat diwawancarakan saat bertatap muka.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Singkat UMKM Anvir Jaya

Pelaksanaan PPL ini berada di UMKM Anvir Jaya yang dimiliki oleh Muhammad Anwar dan istrinya. UMKM ini terletak di Jalan Masjid, Langon, Ponggok, Blitar. Anvir Jaya dirintis oleh Ibu Evira dan Suaminya sejak tahun 2017. UMKM disini diberinama ANVIR JAYA yaitu perpaduan antara Suami yaitu Muhammad Anwar dan sang Istri Evira Puji. Awal mula memulai usahanya dikarenakan di Desa Langon sendiri memiliki banyak petani Labu tetapi para petani masih bingung cara mengolahnya dan akhirnya para petani menjual labu hasil panen dengan harga yang murah, bahkan jika Labu tersebut tidak terjual maka labu tersebut hanya untuk makanan hewan ternak.

Mulai dari itulah Ibu Evira dengan Suaminya mulai mencoba untuk mengolah labu tersebut, sudah berhasil mendapatkan 1 buah produk tetapi masyarakat banyak yang tidak suka dan ternyata produk tersebut tidak bertahan lama. Akan tetapi Ibu Evira tidak mau samapai disitu saja Ibu Evira dan Suaminya terus mencolahkan olahan –olahan yang lain dengan kualitas yang baik dan tentu saja dengan olahan yang tahan lama dengan tanpa menggunakan pengawet dan tentu saja yang banyak diminati masyarakat.

Beliau berdua dengan semangatnya untuk mensejahterakan petani Labu agar tidak hanya menjualnya dengan harga murah atau malah hanya untuk makanan ternak saja, tidak hanya itu saja karena didalam buah labu terdapat kandungan yang baik dan dipercaya mengurangi kepikunan bagi orang tua dan kandungan omega yang baik untuk anak.

Dengan kandungan pada buah labu dan untuk mensejahterakan para petani labu beliau sering mengikuti pelatihan kerja bagi UMKM pemula, dan samapai akhirnya beliau menemukan produk, dan

produk tersebut bisa tahan lama tanpa diberi pengawet dan disukai banyak masyarakat.

Tetapi tidak hanya produk satu saja yang beliau buat beliau terus mencoba dan mencoba sehingga bisa menghasilkan beberapa produk yang dapat disukai masyarakat dan alhamdulillah dengan seiringnya waktu produk ini dapat terjual tidak hanya di daerah Blitar saja melainkan sudah sampai berbagai daerah dan sudah mempunyai banyak karyawan.

2. Visi Misi UMKM Anvir Jaya

a. Visi

“Bangkit bersama, sukses bersama”

b. Misi

1. Sebagai lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
2. Meningkatkan perekonomian para petani.

3. Produk UMKM Anvir Jaya

- a. Eggroll Waluh Coklat
- b. Pumpkin Roll
- c. Nugget Waluh tanpa MSG
- d. Brownis Waluh Coklat

B. Pelaksanaan Praktik

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) berlangsung selama kurang lebih dua bulan, akan tetapi tidak dapat dilaksanakan dengan ketentuan terdahulu, pada tahap awal penulis melakukan observasi dan wawancara terjadwal yang dilakukan 2 kali dalam seminggu, serta beberapa kali kesempatan untuk berkunjung dan membantu aktivitas penjualannya tetapi karena saat ini masih pandemi covid-19 sehingga penulis memilih mengurangi interaksi dengan masyarakat luar dan jika penulis berkunjung ke tempat UMKM maka dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan.

C. Permasalahan di Lapangan

Dalam menjalankan sebuah usaha terutama makanan pasti tidak luput dari sebuah permasalahan. Tetapi penulis disini tertarik untuk membahas tentang laporan keuangan. Pemilik usaha harus mampu mengelola keuangannya supaya penjualannya mampu menentukan harga produk dan kualitas yang ditawarkan. Kualitas barang yang dihasilkan akan berpengaruh dengan harga barang produksi.

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Tanggapan dari pemilik UMKM Anvir Jaya menerima kedatangan penulis dengan baik, ramah, dan selalu memberikan informasi jelas. Pihak dari UMKM yaitu karyawannya juga mengizinkan penulis untuk melakukan wawancara, mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan berupa video maupun foto, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.

BAB III PEMBAHASAN

A. UMKM

Pengertian Usaha Mikro Kecil, Menengah menurut Tambunan adalah unit usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi yang bersifat produktif.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh perseorangan dan masuk dalam kriteria dalam usaha mikro berdasarkan undang-undang
- b. Usaha Kecil adalah usaha yang berdiri sendiri dan dilakukan perseorangan atau badan usaha serta tidak terkait dengan anak perusahaan dari usaha menengah maupun usaha besar meskipun masuk kriteria usaha kecil.
- c. Usaha Menengah adalah usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bersifat produktif dan tidak terkait dengan hubungan kantor cabang atau anak perusahaan dengan usaha kecil maupun usaha besar meskipun masuk dalam kriteria usaha menengah.

Berdasarkan definisi diatas dapat dapat disimpulkan bahwa usaha mikro kecil, dan menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro kecil dan menengah.

B. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau disebut juga manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penyimpanan serta pengendalian dana yang dimiliki suatu pelaku usaha. Seorang pelaku usaha harus mempunyai ketrampilan dalam mengelola keuangan serta mengawasi langsung pelaksanaan pengelolaan keuangan. Pelaku usaha juga harus mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar bisnis yang

dijalankan mendapatkan keuntungan yang maksimal bukan berlebihan. Pengelola keuangan yang cermat akan memberikan penghasilan dengan keuntungan yang nantinya bisa mensejahterakan karyawan dan pengembangan usahanya. Penghasilan yang maksimal menjadikan sebuah harapan bagi setiap pelaku usaha untuk mencapai kesuksesan bisnis yang dijalankannya. Tujuan dari Manajemen Keuangan sendiri adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan keuntungan dan Risiko

Pihak keuangan harus menciptakan keuntungan atau laba yang maksimal dengan tingkat risiko yang minim. Menciptakan laba disini bertujuan untuk perusahaan memperoleh nilai yang tinggi, dan dapat memekmurkan pemilik usaha. Sedangkan tingkat risiko yang minimal diperlukan agar UMKM tersebut tidak memperoleh kerugian.

2. Pendekatan Likuiditas Profitabilitas.

Tujuan menejemen keuangan berikutnya adalah pendekatan likuiditas profitabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Menjaga Likuiditas dan Profitabilitas

- b. Likuiditas dapat diartikan sebagai menejer keuangan harus menjaga selalu tersedianya uang kas untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

- c. Profitabilitas dapat diartikan menejer keuangan berusaha agar memperoleh laba terutama untuk jangka panjang.³

Adapun tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari sebuah praktik. Disamping ada prinsip-prinsip untuk mewujudkannya antara lain sebagai berikut:

1. Konsisten, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan

³Musthafa, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : CV. Andi, 2017), hal. 5-6

2. Tranparansi, merupakan sebuah prinsip sebagai petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan terutama pada laporan keuangannya.
3. Akuntabilitas, adalah sebuah prinsip yang harus dilakukan oleh pengelola sebagai bentuk tanggung jawab atas dana yang terdapat pada usaha tersebut. Dari prinsi ini bertujuan agar pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usahanya.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri, untuk melangsungkan hal tersebut maka kesehatan keuangan harus terjaga.⁴

Dalam merencanakan sebuah pengelolaan keuangan perlu lebih dahulu mempersiapkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi histori catatan segala aspek yang mencakup pengembangan dalam sebuah usaha. Menyusun laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai suatu bisnis kepada pihak yang terkait dalam menemukan sebuah keputusan produksi. Tujuan adanya laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih suatu bisnis sebagai hasildaei kegitan.
2. Menyajikan yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih suatu bisnis sebagai hasil dari suatu kegiatan usaha.
3. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan birsih yang bukan berasal dari kegiatan suatu usaha.
4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pelaku usaha dalam menaksir kemampuan bisnis memperoleh laba.
5. Menyajikan informasi lain yang sesuai dengan keperluan para pemilik suatu usaha tersebut.⁵

⁴ Henny Sri Astuty, *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*, (Yogyakarta : CV. Budi Utami, 2019), hal. 1-2

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal. 54

Dengan adanya penyusunan laporan maka pengelolaan keuangan yang tepat dalam dilakukan pada usahanya menjadi lebih berkembang baik. Pelaku usaha pastinya sangat menginginkan usahanya berjalan dengan sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu sangat diperlukan perencanaan yang tepat dengan mengelola keuangan dan juga mencatat apapun yang berkaitan dengan pengelolaan bisnisnya. Dengan semakin seringnya melakukan pencatatan keluar masuknya biaya dalam produksi maka pengelolaan yang dilakukan akan semakin mengalami peningkatan. Pengelolaan keuangan masih sering dilakukan alasan-alasan oleh beberapa pelaku usahah kecil. Kurangnya tentang pengetahuan dan pengarahan menjadikan pengelola usaha kecil kurang tepat dalam mengelola keuangannya sehingga bisnisnya terhambat.

Manajemen keuangan adalah bagaimana cara mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber modal demi membiayai usaha. Dalam berbisnis tidak hanya untuk mendapatkan uang/keuntungan saja tetapi juga cara mengendalikan dan membelanjakannya.⁶ Kesuksesan yang didapat dalam bisnis yang dijalankan tak lepas dari sebuah komitmen serta tekad yang kuat. Kesuksesan yang didapatkan akan memberikan dampak yang begitu besar kepada pemilik usaha, sehingga pemilik usaha tidak hanya mampu mengembangkan bisnisnya tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. Dalam mengelola keuangan yang baik, sangat dibutuhkan untuk mengetahui langkah-langkah yang efektif. Beberapa cara agar rencana dalam berbisnis mendapatkan hasil yang tidak mengecewakan diantaranya sebagai berikut:

1. Pisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi.

Banyak sekali pelaku usaha yang kurang teliti menggunakan uang hasil dari bisnis untuk keperluan pribadinya, bahkan uang berbisnis tadi yang telah terpakai tidak diketahui pasti berapa jumlahnya. Akibatnya modal yang telah dimiliki menjadi berkurang tanpa disadari.

2. Meminimalisir utang dalam usaha

⁶ Novie Noordiana RY, Wilsna Rupilu, *Manajemen UMKM bagi Wanita*, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2019), hal. 36

Banyak sekali yang harus dipertimbangkan dalam memulai bisnis. Bagi pebisnis/ pelaku usaha terutama yang masih pemula sangat dianjurkan untuk tidak menggunakan modal dari hutang. Terlebih jika belum mengetahui prospek usaha untuk kedepannya.

3. Membuat laporan keuangan

Laporan keuangan menjadi hal yang penting dalam pengelolaan keuangan suatu usaha. Tanpa adanya laporan keuangan maka sangat mungkin jika usaha yang dijalankan tidak akan maju.

4. Membuat anggaran bisnis

Membuat anggaran bisnis menjadi cara melakukan pengelolaan serta pengawasan terhadap keuangan usaha, tetapi dalam pembuatan anggaran masih jarang diterapkan oleh sebagian besar pemilik usaha kecil (UMKM). Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang memicu dalam kegagalan usaha.

5. Tentukan target finansial

Target finansial disini dibuat untuk menentukan target pencapaian yang ingin diraih dalam suatu usaha. Melalui membuat target yang ingin dicapai dalam bentuk data atau skema. Selanjutnya, membuat sebuah strategi yang paling efektif untuk dilakukan dengan biaya yang efisien.

Pengelolaan keuangan memang tidak mudah untuk dilakukan, tetapi harus tetap untuk dilakukan guna untuk kemajuan penjualan sebuah usaha. Sehingga dengan dilakukannya pengelolaan keuangan diharapkan pemilik usaha mampu membuat laporan keuangan secara sederhana. Setiap usaha memiliki transaksi dalam setiap harinya untuk mengelola usahanya dengan baik, seorang pelaku usaha harus melakukan pencatatan keuangan untuk melihat kas apa saja yang masuk dan apa sajakah yang keluar. Dengan pencatatan yang baik bisa mempengaruhi keberhasilan dalam sebuah usaha yang dijalankan.

C. Pengelolaan Keuangan UMKM Anvir Jaya

Dalam menjalankan sebuah usaha pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang harus dilakukan, dikarenakan agar segala bentuk pemasukan dan pengeluaran keuangan dapat terkelola dengan baik. Selain itu agar manajemen keuangan dalam sebuah bisnis dapat dikendalikan melalui data-data keuangannya. Bencana seperti adanya covid-19 ini merupakan salah satu faktor yang patut diperhitungkan dalam proses pengendalian keuangan. Adapun kendala yang dihadapi dalam merancang pengelolaan keuangan pada lembaga UMKM Anvir Jaya adalah adanya pemasukan yang kurang dibandingkan pengeluarannya.

Dan dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM tentang hal tersebut adalah dikarenakan adanya kebijakan pemerintah pada saat pandemi seperti ini seperti PPKM dan hal tersebut sangat menyebabkan pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan atau bisa disebut dengan distributor tidak lancar. Ketidak lancaran distributor pada saat PPKM ini salah satunya pada saat kirim barang keluar-luar kota harus memerlukan surat keterangan negatif covid-19 dan surat keterangan tersebut juga memerlukan biaya yang tidak sedikit, ditambah dengan dengan tempat wisata atau tempat pusat oleh-oleh yang jarang buka karena adanya pandemi ini.

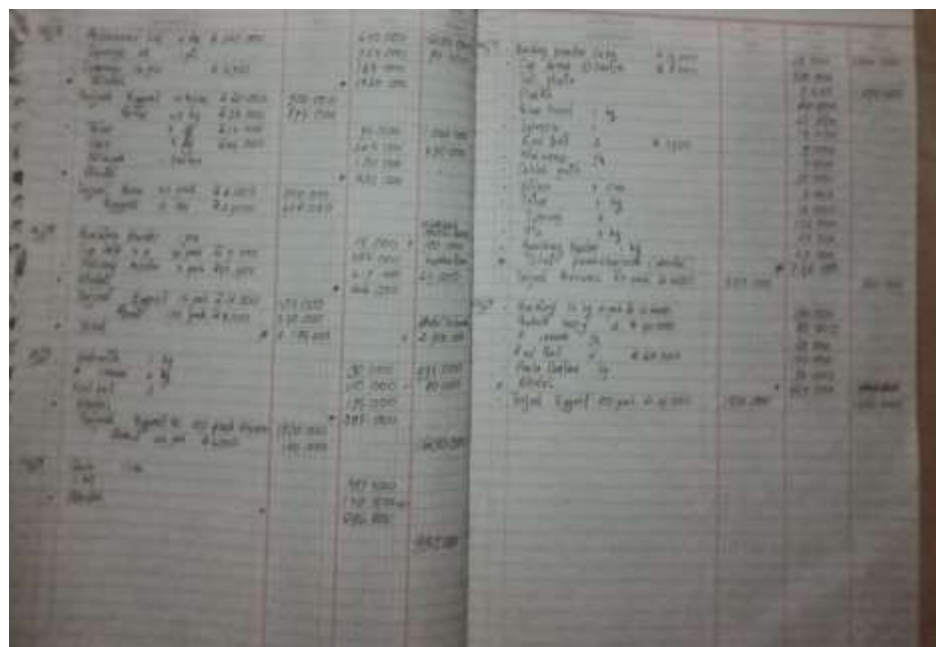


(Wawancara dengan pemilik UMKM pada 1 Agustus 2021)

Berdasarkan dari informasi yang diperoleh dalam sebuah pencatatan kuangan UMKM Anvir Jaya masih menggunakan pencatan

biasa yaitu dicatat manual pada buku dan saat adanya pandemi covid-19 pembukuan itu belum tentu dicatat setiap bulannya dikarenakan jarang berproduksi dan jarang pengiriman keluar kota. Inilah pencatatan pembukuan saat adanya pandemi covid-19:

Pencatatan Keuangan UMKM Anvir Jaya



(foto pembukuan keuangan diambil pada tanggal 2 Agustus 2021)

Dengan adanya kendala perihal pengeluaran dan pemusakan yang terjadi pada keuangan UMKM Anvir Jaya pemilik usaha memiliki cara

tersendiri dalam menangani permasalahan tersebut yaitu dengan tetap berproduksi tetapi tidak banyak seperti saat tidak pandemi, pemilik harus benar-benar memikirkan produksinya dengan membuat olahan baru agar usaha yang dijalankan tetap berjalan meskipun dengan keuntungan yang menurun hingga 60% akibat pandemi covid-19 dan sikap yang harus dijalani adalah tetap menjalankan produksi walaupun keuntungan sedikit, tetap bersabar dan terus berdo'a agar pandemi covid-19 akan segera hilang.



(Foto saat wawancara dengan pemilik UMKM terkait pengelolaan keuangan)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM Anvir Jaya dapat disimpulkan bahwa masalah yang sering muncul dalam UMKM tersebut adalah kurangnya pengelolaan keuangan yang masih kurang tepat. Hal ini dikarenakan adanya pengeluar-pengeluaran yang masih ada yang belum dicatat.

Dengan pengelolaan keuangan yang benar dan tepat akan meningkatkan produksi dan juga penjualan. Dalam menghadapi masalah pengelolaan keuangan pemilik usaha melakukan penelitian kembali terhadap catatan keuangannya.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dapat mempersiapkan dengan matang kegiatan PPL sebelum pelaksanaan, lebih jelas dalam memberikan dan menyampaikan informasi kepada mahasiswa agar tidak mengalami kebingungan akan informasi yang simpang siur. Meningkatkan pengarahan dan penentuan terhadap mahasiswa terkait pelaksanaan PPL.

2. Untuk UMKM Anvir Jaya

Sebaiknya pemilik usaha lebih giat dalam melakukan dan lebih teliti dalam pengelolaan keuangan supaya bisa mampu mendapatkan keuntungan yang baik dan menghasilkan barang sesuai kebutuhan konsumen.

3. Untuk Mahasiswa PPL (Prktik Pengalaman Lapangan)

Mahasiswa diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan PPL ini, lebih sering melakukan sosialisali dengan teman, dan juga sering memberikan masukan kepada teman-teman yang masih kebingungan dan belum paham benar dengan konsep PPL. Dan juga dapat menjaga hubungan baik dengan pihak lembaga tempat PPL, serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah kita dapat saat PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, Rachmawan, dkk.2005. *Pengembangan konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Tri, Rizki Anugrah dkk.2013. *Pemberdayaan umkm dan Lembaga Keuangan Syariaah Melalui Prinsip Bagi Hasil*, Jurnal Syariaah dan Hukum. Vol. 5 No. 1
- Musthafa, 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi.
- Sri, Henny Astuty. 2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta : CV. Budi Utami.
- Sujarweni, Wiratna. *Pengantar Akuntansi*. 2019. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Noordiana, Novie RY, Wilsna Rupilu,2019. *Manajemen UMKM bagi Wanita*. Jember: CV. Pustaka Abadi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BERITA ACARA HARIAN INDIVIDUAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG I JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG TAHUN 2021

Pada tanggal 12 Juli sampai tanggal 13 bulan Agustus Tahun 2021, bertempat di Usaha Anvir Jaya yang dikelola oleh Muhammad Anwar, telah dilaksanakan PPL Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Alfi Rohmatul Laili
NIM : 12406183149
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Selasa, 13 Juli 2021	09.00	Pembukaan dan Pendalaman materi PPL gelombang II menggunakan Youtube
2.	Rabu, 14 Juli 2021	09.30	Menonton ulang pendalaman materi dan Meresumenya
3.	Kamis, 15 Juli 2021	08.30	Mencari laporan-laporan PPL tahun lalu
4.	Jum'at, 16 Juli 2021	09.00	Merancang Judul Laporan Praktik Lapangan
5.	Sabtu, 17 Juli 2021	08.00	Pembelajaran Buku pedoman PPL
6.	Minggu, 18 Juli 2021	09.30	Mengonsultasikan Judul Laporan kepada DPL Melalui WA
7.	Senin, 19 Juli 2021	09.00	Mengkonfirmasi kepada pemilik lembaga bahwa PPL telah dimulai dan minta izin

			untuk melakukan wawancara tatap muka
8.	Selasa, 20 Juli 2021	07.00	Menyusun pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara.
9.	Rabu, 21 Juli 2021	09.00	Melanjutkan resumpembekalan PPL gelombang II
10.	Kamis, 22 Juli 2021	09.30	Datang ke lokasi PPL untuk melakukan wawancara.
11.	Jum'at, 23 Juli 2021	08.00	Mempelajari lagi dan mengolah kata-kata hasil wawancara
12.	Sabtu, 24 Juli 2021	09.00	Mulai mengerjakan laporan hasil wawancara
14.	Minggu, 25 Juli 2021	10.00	Mencari referensi buku online yang berkaitan dengan lembaga yang diteliti.
15.	Senin, 26 Juli 2021	18.30	Menyicil membuat laporan PPL
16.	Selasa, 27 Juli 2021	10.00	Menyusun pertanyaan yang akan digunakan wawancara
17.	Rabu, 28 Juli 2021	09.30	Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM
18.	Kamis, 29 Juli 2021	09.00	Mengerjakan BAB I: Tentang dasar pemikiran, dll
19.	Jum'at, 30 Juli 2021	10.30	Mengerjakan BAB II: Profil lembaga
20.	Sabtu, 31 Juli 2021	08.00	Melanjutkan mengerjakan BAB II

21.	Minggu, 1 Agustus 2021	09.00	Mengunjungi UMKM dan wawancara
22.	Senin, 2 Agustus 2021	08.00	Melanjutkan mengerjakan laporan
23.	Selasa, 3 Agustus 2021	09.30	Melanjutkan mengerjakan laporan
24.	Rabu, 4 Agustus 2021	10.00	Mencari referensi tentang UMKM
25.	Kamis, 5 Agustus 2021	09.00	Melanjutkan mengerjakan laporan
26.	Jum'at, 6 Agustus 2021	09.30	Menyusun pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara dan menyicil membuat video
27.	Sabtu, 7 Agustus 2021	09.45	Mendatangi lokasi UMKM untuk melakukan wawancara.
28.	Minggu, 8 Agustus 2021	10.00	Melanjutkan mengerjakan laporan
29.	Senin, 9 Agustus 2021	08.00	Melanjutkan menyusun laporan PPL bagian pembahasan.
30.	Selasa, 10 Agustus 2021	09.00	Melanjutkan menyusun laporan PPL bagian pembahasan.
31.	Rabu, 11 Agustus 2021	07.00	Melanjutkan Menyusun laporan PPL
32.	Kamis, 12 Agustus 2021	09.00	Merevisi hasil laporan yang telat dibuat
33.	Jum'at, 13 Agustus 2021	21.00	Melanjutkan revisi laporan
34.	Sabtu, 14 Agustus 2021	09.30	Mendatangi tempat PPL

35.	Minggu,15 Agustus 2021	21.30	Melanjutkan revisi
36.	Senin, 16 Agustus 2021	09.00	Mengkonsultasikan kembali laporan ppl

Tulungagung, 16 Agustus 2021

Muhammad Anwar

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : Alfi Rohmatul Laili
NIM : 12406183149
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
DPL : Risdiana Himmati, M.Si
Tempat PPL : UMKM Anvir Jaya
Judul Laporan: Pengelolaan Keuangan UMKM Anvir Jaya

No.	Hal yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1	Konsultasi judul laporan PPL	Judul laporan PPL: Pengelolaan Keuangan UMKM Anvir Jaya	
2	Konsultasi isi laporan	-Menyertakan dokumentasi pada pembahasan -Menambah Pembahasan	
3	Konsultasi laporan akhir	Laporan diterima	

Tulungagung, 16 Agustus 2021

Risdiana Himmati, M.Si

NIP. 199310062019032024

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Prodck UMKM Anvir Jaya



Foto dan wawancara kepada pemilik usaha



(Foto pembukaan UMKM Anvir Jaya)



(foto saat wawancara)

